

SKRIPSI

PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M(MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN, MENJAGA JARAK) PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19 KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : DHEA RIZKIA AMALIA
NIM : 10011281722056**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M(MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN, MENJAGA JARAK) PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19 KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : DHEA RIZKIA AMALIA
NIM : 10011281722056**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2021**

Dhea Rizkia Amalia

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Menggunakan Sabun, Menjaga Jarak) pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19 Kota Palembang

167 halaman, 7 tabel, 6 gambar, 53 lampiran

ABSTRAK

Remaja memiliki perilaku yang berbeda dalam menghadapi pandemi Covid-19, sesuai dengan sifat remaja yang punya keinginan besar, menyukai petualangan, tantangan dan cendrung berani menanggung resiko tanpa di dahului pertimbangan yang matang, sehingga saat pandemi covid-19 banyak remaja tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan Covid-19. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku penerapan protokol kesehatan 3M pada remaja dimasa pandemi Covid-19 Kota Palembang. Perilaku remaja diteliti berdasar faktor internal jenis kelamin, pengetahuan dan sikap dan faktor eksternal pengaruh orang tua, sosial media dan teman sebaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan desain penelitian deskriptif yang melibatkan 17 orang informan. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan perilaku dari jenis kelaminnya, remaja perempuan lebih taat dalam menggunakan masker dan menjaga jarak dibanding remaja laki-laki. Pengetahuan remaja sudah cukup baik terkait protokol kesehatan, gejala, dampak, cara penularan covid-19. Sikap remaja dalam menerapkan protokol kesehatan 3M menunjukan sikap positif. Faktor eksternal orang tua tidak sepenuhnya mempengaruhi perilaku remaja menerapkan protokol kesehatan 3M. Faktor teman sebaya dan media sosial berpengaruh besar dalam menerapkan protokol kesehatan 3M. Perilaku penerapan protokol kesehatan 3M pada remaja dimasa pandemi covid- memilki perbedaan antara perempuan dan laki-laki, perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap namun sikap yang positif belum tentu menghasilkan perilaku yang positif juga karena perilaku remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungannya yaitu teman sebaya dan media sosial. Saran penelitian yaitu bagi remaja agar bisa memanfaatkan sosial media seperti *Tiktok* dan *Instagram* untuk membuat konten menarik berisi informasi kesehatan sehingga dapat mempengaruhi remaja lainnya untuk menyadari pentingnya menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Perilaku, COVID-19, Protokol Kesehatan, Remaja.

Kepustakaan : 97 (1990-2021)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
SKRIPSI, 2021**

Dhea Rizkia Amalia

Behavior of the Implementation of the 3M Health Protocol (Wearing Masks, Washing Hands with Soap, Maintaining Distance) in Youth during the Covid-19 Pandemic in Palembang City

167 pages, 7 tables, 6 pictures, 53 attachments

ABSTRACT

Teenagers have different behaviors in dealing with the Covid-19 pandemic, according to the nature of teenagers who have great desires, like adventure, challenges and tend to dare to take risks without careful consideration, so that during the COVID-19 pandemic many teenagers did not comply with the application of health protocols. Covid-19. This study aims to describe the behavior of implementing the 3M health protocol in adolescents during the Covid-19 pandemic in Palembang City. Adolescent behavior was studied based on internal factors of gender, knowledge and attitudes and external factors the influence of parents, social media and peers. This study uses qualitative research methods and descriptive research design involving 17 informants. The results showed that there were differences in behavior from gender, female adolescents were more obedient in using masks and maintaining distance than male adolescents. Adolescents' knowledge is quite good regarding health protocols, symptoms, impacts, modes of transmission of covid-19. The attitude of adolescents in implementing the 3M health protocol shows a positive attitude. The external factors of parents do not fully influence the behavior of adolescents in implementing the 3M health protocol. Peer factors and social media have a big influence in implementing the 3M health protocol. The behavior of implementing the 3M health protocol in adolescents during the covid-pandemic has differences between women and men, this behavior is influenced by knowledge and attitudes but a positive attitude does not necessarily produce positive behavior as well because adolescent behavior is strongly influenced by their environment, namely peers and the media. social. The research suggestion is for teenagers to be able to use social media such as Tiktok and Instagram to create interesting content containing health information so that they can influence other teenagers to realize the importance of implementing health protocols.

Keywords: Behavior, COVID-19, Health Protocol, Adolescents.

Literature : 97 (1990-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Jrdralaya, September 2021

Yg bersengkutan,

Lia Rizkia Amalia
NIM.10011281722056



1000

Rp

1000

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 3M(MEMAKAI MASKER, MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN SABUN, MENJAGA JARAK) PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID-19 KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

DHEA RIZKIA AMALIA

NIM : 10011281722056

Indralaya, September 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnamiarti, S.KM.,M.KM
NIP. 197606092002122001

Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes.,AIFO
NIP. 19690124199303310003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Menjaga Jarak) pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19 Kota Palembang" telah pertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 19 Juli 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Tim Ujian Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Najmah, S.KM.,M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

Anggota :

2. Annisa Rahmawaty, S.KM.,M.KM

()

3. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP.198905242014042001

()

4. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 19690124199303310003

()

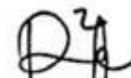
Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP.197811212001122002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dhea Rizkia Amalia
NIM : 10011281722056
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Sakti, 18 April 1999
Alamat : Desa Pajar Bulan, Kecamatan Tanjung Sakti PUMI
No Hp : 081271718206
Email : dheaamalia066@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Jhon Iskandar
Ibu : Siti Rohani

Riwayat Hidup

1. SD : SD Xaverius Tanjung Sakti PUMI
2. SMP : SMP Xaverius Tanjung Sakti PUMI
3. SMA : SMAN 4 Lahat
4. SI : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Promosi Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2017 : Anggota Departemen Kreatifitas Mahasiswa HIMATASTI UNSRI
2. 2018 : Ketua Departemen Kreatifitas Mahasiswa HIMATASTI UNSRI
Anggota Symphony FKM UNSRI
Anggota Departemen Hubungan Eksternal BO GEO FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19 Kota Palembang" dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluiinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Dr. Nur Alam Fajar, M.KES, AIFO selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Najmah, S.KM.,M.PH., P.hD, Ibu Annisa Rahmawaty, S.KM., M.KM dan Ibu Fenny Erawati, S.KM., M.KM selaku dosen pengaji saya yang telah memberikan saya masukan dan arahan yang baik selama penyusunan skripsi
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tua saya Bapak Jhon Iskandar dan Ibu Siti Rohani serta keluarga saya khususnya Abang Wahyu, Ayuk Ulfah, Tante Chrys yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan materil serta motivasi untuk saya agar selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi
6. Kepada Leo Nardo orang yang selalu memberikan perhatian dan dukungan dalam segala hal agar saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi saya

7. Kepada sahabat saya Anugerah, Dian, Merlisa, Kak Mona, Yuk Arni dan Yuk Yusi yang selalu menyemangati saya dan menjadi partner dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2017, IKM A 2017, teman seperjuangan kuliah Alvania, Windu, Echa, Yasmin, Kintan dan Ali yang telah membantu dan menyemangati saya mulai dari maba hingga penyelesaian skripsi.

Penulis



Dhea Rizkia Amalia

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanadatangan di bawah ini :

Nama : Dhea Rizkia Amalia
NIM : 10011281722056
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PERILAKU REMAJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 19 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Dhea Rizkia Amalia)

Daftar Isi

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | ix |
| TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | ix |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 6 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 6 |
| 1.4 Manfaat | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat | 7 |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat | 7 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| 1.5.1. Lingkup Lokasi | 7 |
| 1.5.2. Lingkup Waktu | 8 |

| | |
|--|-----------|
| 1.5.3. Lingkup Materi | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Perilaku..... | 9 |
| 2.1.1 Definisi perilaku | 9 |
| 2.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku..... | 9 |
| 2.1.3 Determinan-Determinan Perilaku | 12 |
| 2.1.4 Macam-Macam Perilaku..... | 13 |
| 2.1.5 Proses Terbentuknya Perilaku | 13 |
| 2.2 COVID -19 | 14 |
| 2.2.1 Definisi..... | 14 |
| 2.2.2 Istilah Dalam Covid-19..... | 15 |
| 2.3 Remaja..... | 17 |
| 2.3.1 Pengertian Remaja | 17 |
| 2.3.2 Ciri Penting Remaja..... | 18 |
| 2.3.3 Perkembangan Remaja | 19 |
| 2.3.4 Batasan Usia Remaja | 21 |
| 2.4 Perilaku Remaja di Masa Pandemi Covid-19..... | 21 |
| 2.4.1 Jenis Kelamin..... | 21 |
| 2.4.2 Sikap | 22 |
| 2.4.3 Pengetahuan | 23 |
| 2.4.4 Teman Sebaya..... | 23 |
| 2.4.5 Orang Tua | 24 |
| 2.4.6 Sosial Media | 25 |
| 2.5 Penelitian Terkait | 25 |
| 2.6 Kerangka Teori | 28 |
| 2.7 Kerangka Pikir..... | 29 |
| 2.8 Definisi Istilah | 30 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 32 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Informan Penelitian | 32 |
| 3.2.1 Unit Analisis | 32 |

| | |
|--|----|
| 3.2.2 Informan Penelitian | 32 |
| 3.3 Jenis Data..... | 36 |
| 3.4 Alat Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.5 Pengolahan Data..... | 36 |
| 3.5.1 Wawancara Mendalam (<i>indepth interview</i>)..... | 36 |
| 3.5.2 <i>Focus Group Discusion</i> (FGD)..... | 37 |
| 3.5.3 Observasi | 38 |
| 3.5.4 Dokumentasi | 38 |
| 3.6 Validitas Data | 38 |
| 3.7 Analisis Dan Penyajian Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 41 |
| 4.1 Gambaran Umum Kota Palembang..... | 41 |
| 4.2.2 Hasil Penelitian | 44 |
| 4.2.2.1 Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M | 45 |
| BAB V PEMBAHASAN | 75 |
| 5.1 Keterbatasan Penelitian | 75 |
| 5.2 Pembahasan | 75 |
| A. Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M pada Remaja..... | 75 |
| B. Jenis Kelamin | 76 |
| C. Pengetahuan | 79 |
| D. Teman Sebaya..... | 81 |
| E. Orang Tua..... | 82 |
| F. Media Sosial | 84 |
| BAB VI PENUTUP | 86 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 86 |
| 6.2 Saran | 86 |
| Daftar Pustaka | 88 |
| LAMPIRAN..... | 96 |

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 2.5 Penelitian Terkait | 24 |
| Tabel 3.2.2 Jumlah Sampel Informan | 32 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Informan Remaja (Focuss Group Discussion) | 40 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Informan Remaja (Wawancara) | 40 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Informan Orang Tua (Wawancara) | 41 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Informan Ahli Perilaku (Wawancara) | 41 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Informan Teman Sebaya (Wawancara)..... | 42 |

Daftar Gambar

| | |
|--|----|
| Gambar 2.6 Kerangka Teori..... | 28 |
| Gambar 2.5 Kerangka Pikir..... | 29 |
| Gambar 3.2.2 (a) Kerangka Informan Ahli Orang tua | 33 |
| Gambar 3.2.2 (b) Kerangka Informan Kunci Remaja..... | 34 |
| Gambar 3.2.2 (c) Kerangka Informan Kunci Teman Sebaya..... | 34 |
| Gambar 4.2.1 Observasi Peneliti di Café | 47 |

Daftar Lampiran

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... | 92 |
| Lampiran 2. Sertifikat Kaji Etik..... | 93 |
| Lampiran 3. Pedowan Focus Group Discussion Informan Remaja | 93 |
| Lampiran 4. Pedoman Wawancara Teman Sebaya | 98 |
| Lampiran 5. Pedoman Wawancara Orang Tua | 100 |
| Lampiran 6. Pedoman Wawancara Ahli Perilaku | 101 |
| Lampiran 7 Dokumentasi..... | 102 |
| Lampiran 8 Matriks Hasil Focus Group Discussion..... | 104 |
| Lampiran 9 Matriks Hasil Wawancara..... | 120 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada desember 2019 dunia dikejutkankan dengan munculnya virus baru yaitu SARS-CoV-2 yang disebut Covid-19. Virus ini pertama kali terkonfirmasi di negara China, yaitu tepatnya di Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan covid-19 sebagai pandemic global pada 11 Maret 2020 (Julia Hussein, 2020). Indonesia juga termasuk dari salah satu negara didunia yang terjangkit virus ini, pada tanggal 2 Maret 2020 diumumkan oleh Presiden Jokowi di Istana Negara bahwa dua orang di Indonesia terkonfirmasi positif virus covid-19.

Setelah lebih dari enam bulan Indonesia di landa pandemi covid-19, peningkatan kasus covid-19 justru makin meningkat. Kementerian Kesehatan RI mencatat pada tanggal 22 September 2020 Provinsi Sumatera Selatan menempati posisi keempat sebagai provinsi dengan tingkat kematian akibat Covid-19 tertinggi di Indonesia. Tingkat kematian akibat Covid-19 di Sumsel yakni 5,9 persen atau lebih tinggi dibanding angka kematian nasional sebesar 4,1 persen (Agustina,2020). Sedangkan untuk peringkat kasus konfirmasi tingkat Nasional Sumatera Selatan masuk dalam 10 besar provinsi dengan kasus konfirmasi covid-19 terbanyak se-Indonesia (*covid.go.id*).

Ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3M itu sendiri dapat disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah sikap tidak peduli yang ditunjukkan masyarakat. Hal ini diungkapkan (Rachmawan D, 2020) tingginya jumlah pelanggaran dan terjadi secara massif di masyarakat yang tidak hanya di satu tempat merupakan sebuah masalah sosial di Indonesia dalam konteks penanganan Covid-19, namun yang lebih mengkhawatirkan adalah “ketidakpedulian” atau “acuh tak acuhnya” masyarakat terhadap protokol kesehatan.

Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat diimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Covid-19. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah (Howard et al., 2020). Selanjutnya, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan *handsanitizer* (Lee et al., 2020). Terakhir adalah penerapan *social distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Hafeez et al., 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19. Salah satunya yaitu persepsi mayarakat Indonesia yang masih banyak yang menganggap bahwa virus covid-19 ini tidak benar adanya (Nugraheny E, 2020). Masyarakat yang melanggar protokol kesehatan dinilai karena mereka menganggap covid-19 adalah teori konspirasi sehingga tidak mematuhi kebijakan pemerintah dan mengabaikan protokol kesehatan. Teori konspirasi dan *hoax* telah menyentuh satu sisi emosi seseorang yakni kepercayaan publik terhadap teori itu sudah melebihi kepercayaan publik terhadap informasi yang diberikan negara, otoritas medis dan para ahli.

Masyarakat bahkan lebih percaya kepada teman, keluarga, maupun orang-orang ahli spiritual ketimbang tenaga kesehatan dan pemeritah, sehingga menimbulkan kebingungan dan keraguan didalam masyarakat (Khabib M, 2020). Melihat fakta ini ada banyak yang harus dibenahi dalam penaggulangan virus covid-19 salah satunya yaitu memberikan informasi yang valid kepada masyarakat. Hal ini harus dilakukan dengan tujuan meluruskan persepsi masyarakat yang salah mengenai pandemic covid-19 ini. Pemberian informasi dapat dilakukan oleh semua masyarakat, terlebih di era yang sudah sangat canggih ini informasi yang ingin diberikan kepada masyarakat pun sangat mudah untuk dilakukan dengan menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil riset *Wearesosial Hootsuite* yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna

media sosial *mobile* (gadget) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi. Sebagian besar dari pengguna tersebut adalah remaja.

Remaja merupakan salah satu harapan bagi negara untuk membangun negara ini menjadi lebih baik. Jika kenakalan remaja tidak segera ditangani maka dapat berdampak buruk pada kesehatan remaja itu sendiri seperti kerusakan susunan saraf otak, kerusakan saraf fisik, penyakit paru-paru, stroke, penyakit menular seperti HIV/AIDS dan juga dapat menyebabkan kematian (Kemenkes, 2015). Remaja dengan pemikiran yang idealis dan mudah mendapatkan informasi mengenai pencegahan covid-19 sebenarnya menjadi peran yang besar dalam menghadapi situasi pandemi ini khususnya pada kegiatan pencegahan. Mereka bisa melakukan penyuluhan terhadap orang-orang disekitarnya serta melakukan promosi kesehatan melalui media sosial, dan menjadi volunteer dalam pencegahan covid-19.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini tentu saja remaja juga memungkinkan untuk memperburuk situasi. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Riau Usia anak, kaum muda atau kalangan generasi muda ini paling berpotensi menjadi OTG.. (Mukaromah,2020) menyebutkan bahwa hampir 80 persen kasus positif Covid-19 yang ditemukan sejauh ini berasal dari orang yang tidak memiliki gejala sama sekali. Dalam masa pandemi covid-19 tentu saja banyak remaja yang menghabiskan waktu bersama teman-temannya dengan tidak mematuhi protokol kesehatan. (Wijayanto, 2020) melaporkan bahwa banyak anak muda umur 15-25 tahun terpapar Covid-19 karena kebiasaan nongkrong di kafe, warung kopi atau angkringan dengan tidak menjaga jarak dan melepas masker.

Menurut data analisis mingguan (*covid19.go.id*) kasus konfirmasi covid-19 berdasar jenis kelamin dari laki-laki yaitu sebesar 52,46% dan perempuan sebesar 47,54%. Artinya ada suatu hal yang menyebabkan mengapa laki-laki lebih banyak terkonfirmasi kasus covid-19. Berdasarkan kasus konfirmasi dilihat dari kelompok umur yaitu remaja 6-17 tahun sebesar 22,58% dan umur 18-30 sebesar 30,75%. Artinya bahwa usia produktif lebih banyak terinfeksi virus, padahal usia produktif ini

sangat mudah mendapatkan akses infromasi pencegahan covid-19 dari berbagai sumber khususnya media sosial.

Selain beberapa faktor tersebut ada hal lain yang menyebabkan pengetahuan remaja terkait covid-19 berbeda-beda, ada yang hanya tau tapi tidak paham, ada yang tau dan paham tetapi tidak mengimplementasikan dikehidupannya sehari-hari, tingkat pengetahuan seseorang pun berbeda-beda sesuai tingkatannya mulai dari mengetahui hingga mengevaluasi. Hasil dari tahu inilah yang akan mempengaruhi sikap seseorang. Virus covid-19 sangat berdampingan dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu sikap yang dilakukan individupun berbeda-beda, ada yang perduli dan waspada terhadap kesehatannya dengan mematuhi protokol kesehatan, menjaga imunitas tubuh, namun ada juga yang acuh tak acuh tidak mematuhi protokol kesehatan diluar rumah, pun kalau mematuhi tapi tidak sesuai syarat dan ketentuan melainkan hanya syarat dalam lingkungan saja seperti menggunakan masker saat ke mall karena peraturan dan takut ditilang. Dorongan individu untuk melakukan sesuatu umumnya dipengaruhi orang-orang disekitarnya seperti keluarga, orang tua, dan teman sebaya.

Peran orang tua sangat penting dalam mengontrol atau mengawasi perilaku anaknya sehari-hari. Terlebih dalam masa pandemi covid-19, orang tua bagi remaja sangatlah penting untuk memberikan pengertian, infromasi kepada anak. Bimbingan yang dilakukan orang tua akan mempengaruhi perilaku anak tersebut, sesuai dengan kepercayaan dan sikap orang tua mengenai covid-19 itu sendiri. Selain orang tua pengaruh teman sebaya bisa berdampak positif atau negatif bagi pergaulan remaja. Menurut (Agustina L, 2017) Pengaruh teman sebaya tidak lepas dari pengawasan orang tua, dimana remaja lebih mudah meniru atau mencontoh apa yang dilakukan teman sebayanya. Remaja yang memiliki teman yang baik akan membawa pengaruh yang baik di kehidupannya dan tidak menjerumuskan pada kerusakan yang terjadi di lingkungan sekitar atau tempat tinggalnya. Pengaruh sebaya yang tinggal di wilayah yang berisiko dapat membawa pengaruh yang buruk (Tianingrum NA , Nurjannah. 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas maka fenomena ini ingin dilihat lebih mendalam tentang bagaimana perilaku remaja pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang melalui suatu penelitian yang berjudul “Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Menggunakan Sabun, Menjaga Jarak) Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Palembang merupakan salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia dengan pola hidup remaja menjadi gaya hidup yang modern atau kekinian. Dalam masa pandemic ini menurut data analisis gugus tugas covid-19, Kota Palembang menduduki peringkat satu kasus konfirmasi terbanyak di provinsi Sumatera Selatan. Dengan jumlah kasus konfirmasi berdasarkan kelompok umur yaitu umur produktif 7-30 yang mendominasi sebanyak 54,08%. Melihat peningkatan kasus yang semakin meningkat drastic di masa adaptasi kebiasaan baru masih banyak remaja malah tidak menghiraukan covid-19 dengan tidak mematuhi protokol kesehatan 3M (mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan masker dan menjaga jarak). Dilansir dalam artikel *Sripoku.com* pada tanggal 3 September 2020 bahwa masih banyak kaum milenial di Palembang yang masih “Nongkrong” di café, rumah makan dan taman dengan tidak menjaga jarak dan tidak menggunakan masker (Siregar, 2020). Sehingga hal ini berpotensi besar untuk menyebarluaskan virus kepada orang-orang disekitarnya dan otomatis meningkatkan jumlah kasus covid-19. Berdasarkan masalah tersebut dan berdasar penelitian sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Menjaga Jarak) pada Remaja di Masa Pandemi Covid-19 Kota Palembang ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan menjaga jarak) pada remaja di masa pandemi covid-19 Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan faktor internal atau faktor bawaan individu yaitu jenis kelamin responden remaja berdasarkan perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang
2. Menjelaskan faktor internal atau faktor bawaan individu yaitu sikap responden remaja berdasarkan perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang
3. Menjelaskan faktor internal atau faktor bawaan individu pengetahuan responden remaja berdasarkan perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada masa pandemi covid-19 di Kota Palembang
4. Menjelaskan faktor eksternal yaitu teman sebaya yang mendasari terjadinya perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada remaja dimasa pandemi covid-19 Kota Palembang.
5. Menjelaskan faktor eksternal yaitu orang tua yang mendasari terjadinya perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada remaja dimasa pandemi covid-19 Kota Palembang.
6. Menjelaskan faktor eksternal yaitu sosial media yang mendasari terjadinya perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan

menggunakan sabun, menjaga jarak) pada remaja dimasa pandemi covid-19 Kota Palembang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Pengaplikasian ilmu perilaku yang didapatkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Meningkatkan pengetahuan terkait Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada Remaja dimasa Pandemi di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
2. Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada remaja dimasa pandemi Covid-19 di Kota Palembang dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Mengetahui penyebab perilaku penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada remaja di masa pandemi covid-19 di Kota Palembang yang berada di lingkungan agar tidak menjadi permasalahan di masyarakat

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan cara melakukan *indepth interview*, *focus group discussion* dan observasi dengan informan kunci yaitu remaja, orang tua, dan teman sebaya serta informan ahli yaitu Ahli perilaku yang dilaksanakan pada Februari – September 2021.

1.5.3. Lingkup Materi

Penelitian ini membahas perilaku penerapan protokol kesehatan 3m (memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jarak) pada remaja di masa pandemi covid-19 di kota palembang.

Daftar Pustaka

- Adliyani, Z. 2015. *Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat*. Faculty of Medicie, Lampung University.
- Aditama T Yoga. 2021. *Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19*. Kontan.co.id. Jakarta Indonesia.
- Agung, Agnes., Wangi, Maya Sekar & Siswanta. (2016). *Pengaruh Disharmoni Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak dan Teman Sebaya terhadap Tingkat Kenakalan Remaja*. (<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/viewFile/1778/1580>)
- Agustina D, 2020. *Tingkat Kematian Akibat Covid-19 di Provinsi Sumsel Duduki Peringkat 4 Tertinggi di Indonesia*.
- Agustina, L. 2017. Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pada Remaja Smp Sederajat Di Kota Palembang. Skripsi FKM Universitas Sriwijaya.
- Ai, T., Yang, Z. and Xia, L. (2020) ‘Correlation of Chest CT and RT-PCR Testing in Coronavirus Disease’, *Radiology*, 2019, pp. 1–8. doi: 10.14358/PERS.80.2.000 Associated with COVID-19.
- Anggreni, D. dan Safitri, C. A. (2020) “Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal,” *Hospital Majapahit*, 12(2), hal. 134–142.
- APJII. *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia [Internet]*. 2016. Available from: <https://apjii.or.id/content/read/39/264/>.
- Azwar, Saifuddin. (2008). Sikap Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Badan Kesejahteraan Sosial Nasional, 2000, *Modus Pelatihan Pekerja Sosial Rumah Singgah*, Jakarta: Badan Kesejahteraan Sosial Nasional.
- Badan Pusat Statistik, 2010. Hasil Sensus Penduduk Remaja Usia 10-24 Tahun. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Banks, I., & Baker, P. (2013). Men and primary care: improving access and outcomes. *Trends in Urology & Men's Health*, 4(5), 39–41.
- Begley, S. (2020). *Which Groups Are Most at Risk from the Coronavirus?* Scientific American.
- Berliana N. (2016). *Hubungan Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Diakses 08 November 2017

Burhanuddin C, Abdi M N. 2020. *ANCAMAN KRISIS EKONOMI GLOBAL DARI DAMPAK PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)*. Akmen Universitas Muhammadiyah Makassar. Volume 17 Nomor 1 Maret 2020 Hal.90-98 e-ISSN : 2621-4377 & p-ISSN : 1829-8524.

Cai H. *Sex difference and smoking predisposition in patients with COVID-19*. Lancet Respir Med. 2020; published online March 11. DOI: 10.1016/S2213-2600(20)30117-X Cipta,Jakarta

Cholis Bachroen, Agus Suprapto, Didik Budijanto. *Peningkatan akurasi pencatatan kematian ibu dan bayi melalui “sistem clustering”*. Puslitbang Pelayanan dan Teknologi Kesehatan. Surabaya. 2000.

Covid19.go.id. Analisis Mingguan Kasus Covid-19 berdasarkan Jenis Kelamin Oktober 2020.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. Profil Kesehatan Kota Palembang 2018. *Dinkes.palembang.go.id*.

D R Buana, 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Universitas Mercu Buana.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi Teoridan Praktek*. Cetakan kesembilan belas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fadlilah S, Rahil NH. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Cidera Muskuloskeletal Pada Pemain Futsal*. J Keperawatan BSI. 2019;7(1):66–75.

Fajar, NA, 2015. *Analisis Bio, Psiko, Sosial, dan Spritual Pada Perilaku Seks Bebas Remaja Muslim Religius di Palembang*. Disertasi Doktor. Universitas Airlangga, Surabaya.

Fang L, Karakiulakis G, Roth M. *Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?* Lancet Respir Med. 2020; published online March 11. DOI: 10.1016/S2213-2600(20)30116-8.

Fatmawti. 2019. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Remaja Pada Usia Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar. Vol 5. No 2. Pangadereng.

Gennaro, F. D., et al. (2020). *Coonavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review*. Journal of Environmental Research and Public Health, 17, 2690. doi:10.3390/ijerph17082690

Global Health 50/50. (2020). *COVID-19: overview and resources*.

- Green, Lawrence W. 2005. Healt program Plaaning: *an Educational And Ecological Approach.*
- Grehenson G. 2020. Ganjar Pranowo: Peran Keluarga untuk Cegah Covid Sangat Diperlukan. Universitas Gadjah Mada.
- Gugas Tugas COVID-19. (2020). *Peta Sebaran / Gugas Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.*
- Gupisa, C. 2021. *Analisis Perilaku Physical Distancing Remaja di Kota Palembang pada Masa Pandemi COVID-19.* Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). A Review of COVID-19(Coronavirus Disease-2019) Diagnosis Trearments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncologi*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>
- Howard, J., Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., & Westhuizen, H. Van Der.(2020). Face Masks Against COVID-19 : An Evidence Review Face Masks Against COVID-19 : An Evidence Review. *Preprints*, 30(20), 1–9.
- Hurlock, E.B., *Perkembangan Anak, Jilid I Edisi ke-6*, Jakarta: Erlangga, 1997
- I Setyawati, Utami K, Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha. 2020. *Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja Di Sidoarjo.* NersMid Jurnal Keperawatan dan Kebidanan.
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *InfoSingkat*, 12(1), 20–30.
- Jiang, Y., dan Hesser, JE. (2018). *Associations between health-related quality of life and demographics and health risks.* Results from Rhode Island's 2002 behavioral risk factor survey. *Health and Quality of Life Outcomes*. 4:(14):1-10
- Julia Hussein, 2020). COVID-19: *What implications for sexual and reproductive health and rights globally?*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja.* Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2020),*Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5.* Kemenkes RI. Jakarta
- Khabib M. 2020. *Efek Teori Konspirasi Covid-19.* Artikel Daulat.co 5 Mei 2020.

- Kiuru, N. (2008). *The role of adolescents peer groups in the school context. Academic dissertation*. Jyvaskyla: University of Jyvaskyla.
- Lapau, Buchari. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). *Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse Effects , and Regulations*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17, 2–17.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Moenk. F.J.AMP Knoers dan Siti Rahayu Haditono. *Psikologi Perkembangannya (Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya)*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 2001
- Moleong, L. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Mukaromah, Vina.2020. Hampir 80 Persen Kasus Covid-19 Tak Bergejala. Kompas.com.
- Mulyadi, M. (2013) “Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), pp. 130– 136. doi: 10.31445/jskm.2011.150106.
- Ni Putu Emi Darma Yanti1, I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa1, Ni Putu Dian Agustina, Ni Putu Arsita Diantari, 2020. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa 8 (3), 485-490
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PS.Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ojanuga N, D., & Gilbert, C. (1992). Women's access to health care in developing countries. *Social Science and Medicine*, 35(4), 613–617.

Prihantana, & dkk. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr.Sohadi Prijonegoro Sragen*. Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis , 2.

Pratt L. *The Social Support Functions of The Family, in: Health Promotion Research: Towards a New Social Epidemiology*. Badura B, Kickbusch I, editors. Vol. 37. Copenhagen: World Health Organization Regional Publications - European Series; 1991. 229–250 p.

Pratiwi, Gani, Istiaji. (2015). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using*. Jurnal Ikesma. Vol. 11, No. 1.

Prayogo Y. 2021. *Daftar Lengkap Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Pempek Palembang*. Kalderanews.com. Diakses pada Jumat, 16 Juli 2021.

Putra, Riki. 2018. *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai Di Nagari Cupak Kabupaten Solok*. Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Kementerian Perhubungan.

Putri, W. S. R., Nurwati, N. and S., M. B. (2016) ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja’, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1). doi: 10.24198/jppm.v3i1.13625.

Rachmania, N., Sholihat, N. K. dan Utami, E. D. (2020) “*Hubungan Karakteristik Pasien dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kualitas Hidup Pasien Rawat Jalan Strok Iskemik di RSUD Banyumas,*” 8(1), hal. 16. doi: 10.20884/1.api.2020.8.1.2359.

Rachmawan, D. 2020, Oktober. Retrieved 2020, from PMB LIPI Web Site:
<https://pmb.lipi.go.id/melampaui-ketidakpatuhan-masyarakat-kebingungan-dan-keacuhan-dalam-kejemuhan-perdebatan-yang-tiada-henti/>

Rahmat, P. S. (2009) “Penelitian Kualitatif,” *Journal Equilibrium*, 5(9), p. 2

Ridho S. 2020. *Agama dan Virus Corona*. Jakarta : Kompas.

Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S, Jawetz, Melnick, & Adelberg’s Medical Microbiology. 28th ed. New York: McGraw- Hill Education/Medical; 2019. p.617-22

Rosidin U, Rahayuwati L, Herawati E (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut.

Sa'roni, A., Sriatmi, A., & Arso, S. P. 2018. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Desa Winong Kecamatan Pati Kabupaten Pati*

- Dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok.* Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) , vol.6.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja Edisi 6.* Jakarta: Erlangga.
- Santrock, 2007. *Remaja.* Edisi 11, Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Sari, A. R. et al. (2020) “Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Saryono dan Anggraini. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan Edisi Kedua.* Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika.
- Saryono dan Mekar. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sensus Penduduk. 2010. *Laporan Hasil Data Sensus Penduduk.* Jakarta.
- Sheizi, Prista Sari, 2007. *Faktor Predisposisi Dengan Perilaku Personal Higiene Anak Jalanan,* Bandung.
- Shofan, M. 2020. *Agama, Sains, dan Covid-19: Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern.* Maarif Institute. Vol-15
- Sinay E. 2017. “*Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Maluku di Universitas Kristen*”, Jurnal Psikologi, 1 (Januari, 2017), 9-10.
- Slavin, R. E. (2014). Psikologi Pendidikan dan Praktik. Jakarta: Indek Permata Puri Media.
- Siregar, R. 2020. *Malam Minggu, Resmob Polda Sumsel Bubar Paksa Tongkrongan Muda-mudi.* Sripoku.com : Palembang.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A., & Aman, A. (2016). *Pengaruh pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, media televisi terhadap karakter siswa SMP.* Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 3(2), 105-111.
- Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. 1st ed. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 2004. 297 p.

- Susilo Aditya, dkk. 2019. *Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia - RSUPN dr.Cipto Mangunkusumo. Jakarta.
- Syadidurrahmah, F., Muntahaya, F., Islamiyah, SZ., Fitriani, TA., Nisa, H. (2020). *Perilaku Physical distancing mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada masa pandemi Covid-19*. Perilaku dan promosi kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behaviour 2 (1)b :29-37
- Tianingrum NA, Nurjannah U. 2019. *PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KENAKALAN REMAJA SEKOLAH DI SAMARINDA*. Jurnal Dunia Kesmas Volume 8. Nomor 4.
- Tin, Haerawati. 2020. *Peran Keluarga Menjadi Kunci Utama di Era Pandemi COVID-19 dan New Normal*. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia IPB University.
- Volkin, S. (2020) *THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON ADOLESCENTS*, Johns Hopkins University. Tersedia pada: <https://hub.jhu.edu/2020/05/11/covid-19-and-adolescents/>.
- Walgitto, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta
- Walgitto, Bimo. *Pengantar psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset; 1990.
- Wati, PDCA., Ridlo, IA. (2020). *Perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat di kelurahan Rangkah kota Surabaya*. Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education 8 (1): 47-58
- Wijayanto. (2020). *Abaikan protokol saat cangkruk ngopi, banyak remaja terpapar Covid -19*. Tersedia dari: www.radar surabaya.jawapos.com diakses tanggal 30 September 2020
- Wiranti, Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. 2020. *Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Pencegahan Covid-19*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI , vol.9.
- WHO (2020). *Risk communication and health care facility*.
- WHO (2020a) *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website)*.
- WHO (2020b) *Mental Health and Psychosocial Considerations During COVID-19 Outbreak*, World Health Organization. Geneva. Mental Health- 2020.

WHO (2020c) *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it.*
guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and
-the-virus-that-causes-it.

WHO (2020d) *Social Stigma associated with COVID-19: A guide to preventing and addressing*. .

Zhou, F., Yu, T., Du, R., Fan, G., Liu, Y., Liu, Z., Xiang, J., Wang, Y., Song, B., Gu, X.,
Guan, L., Wei, Y., Li, H., Wu, X., Xu, J., Tu, S., Zhang, Y., Chen, H., & Cao, B. (2020).
*Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in
Wuhan, China: a retrospective cohort study. The Lancet*, 395(10229), 1054–106.